



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 16 April 2020

Halaman: 1

JAM OPERASIONAL DIBATASI

Tak Ada Lagi Minimarket 24 Jam di Kota Yogya

UMBULHARJO (MERAPI)-Operasional toko swalayan seperti minimarket dan supermarket di Kota Yogyakarta kini dibatasi sampai pukul 21.30 WIB. Pembatasan itu untuk mencegah persebaran Covid-19 dari pengumpulan massa yang berbelanja. Meski demikian aturan itu dibuat dengan tetap menjaga kelancaran pemenuhan kebutuhan pokok bagi masyarakat.

"Operasional toko swalayan seperti minimarket dibatasi mulai pukul 10.00 WIB sampai 21.30 WIB. Pembatasan operasional toko swalayan ini berdasarkan pada surat edaran Kementerian Perdagangan," kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Yunianto Dwisutono kepada wartawan, Rabu (15/4).

Menurutnya penerapan jam operasional itu dengan mempertimbangkan masyarakat tetap bisa berbelanja memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pembatasan jam operasional toko swalayan itu juga sudah dikoordinasikan dengan Disperindag DIY. Diakukannya, di Sleman sudah lebih dahulu menerapkan pembatasan operasional toko swalayan hingga pukul 20.00 WIB. Pembatasan itu sudah diterapkan sebelum surat edaran Kemendag RI.

"Kalau ditutup sampai pukul 20.00 WIB maupun sore, takutnya masyarakat akan berbondong-bondong karena jam buka toko dibatasi lebih awal, sehingga terjadi penumpukan pembeli," paparnya.

*Bersambung ke halaman 9

Tak Ada

Menurutnya, toko swalayan juga harus menerapkan protokol antisipasi penyebaran Covid-19 dengan menyediakan tempat cuci tangan dengan sabun atau cairan pembersih tangan. Pramuniaga maupun pembeli harus menggunakan masker serta menerapkan jaga jarak fisik.

Dia menyatakan di dalam minimarket maksimal delapan orang yang berbelanja. Jika lebih dari itu maka harus antri belanja bergantian. Selain itu tidak boleh menyediakan kursi-kursi di depan toko. "Harus mengedepankan protokol Covid-19. Kalau tidak akan ada sanksi berupa penutupan toko," tegas Yunianto.

Dia mengaku kebijakan pembatasan operasional toko swalayan itu sudah dirapatkan dengan perwakilan toko-toko swalayan di Kota Yogyakarta. Pihaknya berharap para pelaku toko swalayan bisa mematuhi aturan itu demi kesehatan masyarakat. Dia juga berharap kabupaten lain juga menerapkan

Sambungan halaman 1

pembatasan waktu yang sama karena perbatasan antar kota dan kabupaten hanya sebatas jalan atau persil.

Dari pantauan Merapi kemarin, masih ada sebagian toko swalayan yang masih menyediakan kursi dan meja di depan toko. Beberapa pembeli di toko swalayan itu tampak duduk-duduk di depan toko.

Sebelumnya Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta Agus Winarto mengatakan minimarket jejaring yang selama ini menyediakan meja kursi di depan toko diminta ditiadakan agar tidak dipakai untuk tempat nongkrong. Pihaknya mengaku akan terus mengencangkan patroli penerapan jaga jarak fisik di tempat-tempat publik, tempat makan dan hiburan. "Kami sifatnya imbauan dan persuasif untuk menjaga jarak fisik. Kalau ada pengumpulan massa kami imbau untuk bubar dan pulang ke rumah agar mencegah potensi sebaran Covid-19," pungkas Agus.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005